

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah melakukan asuhan pada masa kehamilan terhadap Ny. E G1P0A0 usia kehamilan 31 minggu 6 hari dilakukan sesuai dengan manajemen 7 langkah varney mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi, pelaksanaan dimulai pada tanggal 17 maret-23 maret 2024 di PMB Siti Jamila, S.ST, pada bab ini penulis akan menguraikan tinjauan kasus untuk melihat kesenjangan perbandingan hasil penelitian terkait dengan penerapan asuhan kebidanan di lapangan. Untuk lebih sistematis penulis membuat pembahasan dengan mengacu pada pendekatan asuhan kebidanan, menyimpulkan dan menganalisa data dan melakukan penatalaksanaan sesuai dengan asuhan kebidanan.

Masalah yang dialami ibu adalah mengalami nyeri punggung yang merupakan ketidaknyamanan pada masa kehamilan terutama pada trimester III. Nyeri punggung yang dirasakan ibu bisa disebabkan oleh perubahan postur tubuh dimana semakin membesarnya uterus membuat titik keseimbangan tubuh berpindah ke depan yang menyebabkan sikap tubuh menjadi lordosis sehingga membuat punggung menahan beban kehamilan. Ny. E adalah seorang ibu rumah tangga yang sering mengalami ketidaknyamanan saat tidur dan sedikit terganggu dalam melakukan aktivitas rumah seperti memasak, menyapu, mengepel dan mencuci baju kebanyakan dari aktivitas tersebut dilakukan Ny. E dengan berdiri atau berjongkok. Berdasarkan analisa data dan pengkajian yang telah dilakukan penulis menyimpulkan bahwa keluhan nyeri punggung yang dialami ibu sesuai dengan teori dan Diane yang menyebutkan bahwa nyeri punggung terjadi akibat pertumbuhan uterus yang menyebabkan perubahan postur dan juga akibat pengaruh hormon relaksin terhadap ligamen. Aktivitas selama kehamilan juga menjadi faktor terjadinya nyeri punggung selama kehamilan, banyak tugas rumah tangga yang dapat dilakukan dengan posisi duduk tetapi dilakukan dengan berdiri dalam waktu yang lama maka terjadi tegangan pada otot panggul. (Diane M, dkk 2009).

Oleh karena itu, penulis mengajarkan Ny. E langkah-langkah dalam melakukan effleurage massage untuk mengurangi rasa nyeri punggung. Massage

Effleurage adalah teknik pijatan yang dilakukan untuk membantu mempercepat proses pemulihan nyeri dengan menggunakan sentuhan tangan untuk menimbulkan efek relaksasi. Effleurage merupakan manipulasi gosokan yang halus dengan tekanan relatif ringan sampai kuat, gosokan ini mempergunakan seluruh permukaan tangan satu atau permukaan kedua belah tangan, sentuhan yang sempurna dan arah gosokan selalu menuju ke jantung atau searah dengan jalannya aliran pembuluh darah balik, maka mempunyai pengaruh terhadap peredaran darah atau membantu mengalirnya pembuluh darah balik kembali ke jantung karena adanya tekanan dan dorongan gosokan tersebut. Effleurage adalah suatu pergerakan stroking dalam atau dangkal, effleurage pada umumnya digunakan untuk membantu pengembalian kandungan getah bening dan pembuluh darah di dalam ekstremitas tersebut (Alimah, 2012).

Menurut Aprilia (2014), teknik merupakan sentuhan dan pemijatan ringan ini sangat penting bagi ibu hamil, karena dapat membantu memberikan rasa tenang dan nyaman, baik disaat menjelang maupun disaat proses persalinan akan berlangsung. Massage effleurage dapat meredakan nyeri pada punggung. Effleurage massage mempunyai distraksi yang dapat meningkatkan pembentukan endorphen dalam sistem kontrol desenden sehingga dapat membuat lebih nyaman karena relaksasi otot (Rahmawati dan Sarwinanti, 2016).

Pada langkah pertama yaitu pengumpulan data dasar, pada hari pertama 17 maret 2024, didapatkan data subjektif Ny. E mengeluh nyeri punggung yang sedikit mengganggu aktivitas sehari-hari, kemudian penulis melakukan asuhan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan klien sesuai dengan teori yaitu dengan melakukan pemeriksaan skala numerik dengan menggunakan kuesioner dan terdapat skala nyeri berada diskala 8 yaitu nyeri berat terkontrol dan ibu dapat menunjukkan lokasi nyeri punggung yaitu pada punggung bagian bawah. Hal ini sesuai dengan teori (Mafikasari & Kartikasari, 2015) Ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi terjadinya back pain (nyeri punggung) pada ibu hamil diantaranya, berubahnya titik berat tubuh seiring dengan membesarnya rahim, postur tubuh, posisi tidur meningkatnya hormone, kehamilan kembar, riwayat nyeri pada kehamilan yang lalu dan kegemukan.

Pada kunjungan ke-2 tanggal 18 maret 2024 pukul 10.20 WIB kepada Ny. E dengan usia kehamilan 32 minggu dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, tekanan darah 110/80 mmHg. R : 22x/menit. N : 80x/menit dan S : 36,7°C serta dilakukan penerapan pijat effleurage selama 10-15 menit menggunakan minyak aromaterapi kenanga. Penulis menyarankan untuk melakukan pijat effleurage ini dengan keluarga/suami saat hendak tidur, agar nyeri punggung ibu berkurang dan menyarankan ibu untuk mengurangi gerakan membungkuk dan mengangkat beban berat.

Pada kunjungan ke-3 tanggal 19 maret 2024 pukul 09.50 WIB kepada Ny. E dengan usia kehamilan 32 minggu 1 hari ibu mengatakan masih terasa nyeri pada punggung bagian bawah dan dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, tekanan darah 110/80 mmHg. R : 22x/menit. N : 80x/menit dan S : 36,5°C serta dilakukan penerapan pijat effleurage selama 10-15 menit menggunakan minyak aromaterapi kenanga. Penulis menyarankan ibu untuk makan-makanan yang bergizi sesuai program pemerintah yaitu isi piringku untuk ibu hamil serta istirahat yang cukup.

Pada kunjungan ke-4 tanggal 20 maret 2024 pukul 10.00 WIB kepada Ny. E dengan usia kehamilan 32 minggu 2 hari ibu mengatakan masih terasa nyeri pada punggung bagian bawah saat hendak melakukan aktivitas sehari-hari dan saat hendak duduk serta berjongkok tetap. Lalu dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, tekanan darah 110/80 mmHg. R : 22x/menit. N : 80x/menit dan S : 36,5°C serta dilakukan penerapan pijat effleurage selama 10-15 menit menggunakan minyak aromaterapi kenanga. Penulis menyarankan kepada ibu untuk melakukan pijat effleurage sebelum tidur dibantu oleh keluarga/suami dengan minyak aromaterapi kenanga agar tidur ibu menjadi rileks dan nyaman.

Pada kunjungan ke-5 tanggal 21 maret 2024 pukul 10.05 WIB kepada Ny. E dengan usia kehamilan 32 minggu 3 hari ibu mengatakan nyeri mulai berkurang, tetapi saat hendak jongkok atau duduk masih terasa nyeri pada punggung bagian bawah. Lalu dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 110/80. R : 20x/menit. N : 80x/menit dan S : 36,6°C serta dilakukan penerapan pijat effleurage selama 10-15 menit menggunakan minyak aromaterapi kenanga. Penulis menjelaskan kepada ibu

bahwa pijat effleurage bermanfaat mengurangi nyeri punggung ibu dan penulis menyuruh ibu untuk tidur dengan posisi yang nyaman dan sesekali miring kiri.

Pada kunjungan ke-6 tanggal 22 maret 2024 pukul 10.00 WIB kepada Ny. E dengan usia kehamilan 32 minggu 4 hari ibu mengatakn sudah mulai olahraga dan rutin melakukan pijat effleurage sebelum tidur dengan suami. Lalu dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 111/85 mmHg, N : 80x/menit, R : 20x/menit dan S : 36,6°C serta dilakukan penerapan pijat effleurage selama 10-15 menit menggunakan minyak aromaterapi kenanga. Penulis menganjurkan untuk tetap melakukan pijat effleurage sebelum tidur dibantu oleh keluarga/suami dan tetap melakukan olahraga.

Pada kunjungan ke-7 tanggal 23 maret 2024 pukul 10.00 WIB kepada Ny. E dengan usia kehamilan 32 minggu 4 hari ibu mengatakan sudah tidak nyeri saat melakukan aktivitas sehari-hari atau pekerjaan rumah. Dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 110/80. R : 20x/menit. N : 80x/menit dan S : 36,6°C serta dilakukan penerapan pijat effleurage selama 10-15 menit menggunakan minyak aromaterapi kenanga, kemudian dilakukan pengukuran skala nyeri dengan skala numerik dan didapatkan hasil bahwa nyeri ibu sudah berkurang menjadi skala 3 yaitu nyeri ringan. Hal ini membuktikan tidak ada kesenjangan dengan hasil penelitian Dwi Estuning Rahayu, 2020. Kemudian penulis menganjurkan ibu untuk tetap melakukan pijat effleurage jika ibu masih merasakan nyeri pada punggung bagian bawah dan mengajarkan serta menjelaskan kepada suami/keluarga bahwa pijat effleurage ini sangat bermanfaat untuk mengurangi nyeri punggung ibu dan juga minyak aromaterapi kenanga membuat ibu menjadi rileks dan tidak cemas. Penulis menjelaskan kepada ibu tanda-tanda saat mau melahirkan yaitu keluar lender bercampur darah dan keluar air dari jalan lahir.

Berdasarkan hasil peneliatian yang dilakukan oleh Dwi Estuning Rahayu (2020) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang bermakna dan massage punggung menggunakan minyak kenanga pada ibu hamil terhadap penurunan nyeri punggung dan kecemasan persalinan kala I fase laten. Dalam kegiatan dapat ditemukan bahwa para ibu hamil dapat mendemonstrasikan pelaksanaan massage pada punggung ibu hamil sehingga dapat menurunkan rasa nyeri punggung ibu hamil.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kurniati Puji Lestari dkk Tahun 2022. Hasil dari penelitian adalah kombinasi pijat effleurage dengan aromaterapi minyak esensial lavender efektif menurunkan skala nyeri pinggang pada ibu hamil trimester ketiga. Terapi ini merupakan pilihan untuk penatalaksanaan nyeri nonfarmakologis. Berkurangnya keluhan nyeri diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup ibu hamil karena sifat ibu hamil yang unik sehingga memerlukan penanganan yang berbeda.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dita Almanika, dkk Tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sesudah diberikan massage effleurage selama 3 hari terjadi penurunan intensitas nyeri punggung pada kedua subyek. Hal ini terjadi karena massage effleurage menghasilkan relaksasi dengan cara memperbaiki sirkulasi dan selanjutnya memberi rangsangan taktil dan perasaan positif yang apabila dilakukan dengan sentuhan yang penuh perhatian dan empatik akan memperkuat efek massage dalam meningkatkan relaksasi otot, menenangkan ujung-ujung syaraf dan menghilangkan nyeri.

Dari hasil analisa yang telah dilakukan penulis, pada pelaksanaan asuhan yang diberikan kepada Ny. E terdapat persamaan teori dan penelitian dengan diagnose terjadinya nyeri punggung terhadap Ny. E hal ini membuktikan bahwa tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan penelitian yang telah dilakukan Dwi Estuning Rahayu (2020), Kurniati Puji Lestari, dkk (2022), Dita Almanika, dkk (2021) dengan studi kasus yang telah dilakukan penulis bahwa massage effleurage dengan minyak aromaterapi kenanga selama 10-15 menit dapat mengatasi masalah nyeri punggung dari skala 7-9 nyeri berat terkontrol menjadi 1-3 nyeri ringan. Sesuai hasil pemeriksaan Ny. E mengalami nyeri punggung, penulis melakukan asuhan penerapan massage effleurage dengan minyak aromaterapi kenanga sebagai salah satu cara penangan secara non farmakologi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, pada penatalaksanaan asuhan yang dilakukan pada Ny. E terdapat faktor pendukung keberhasilan dari penerapan massage effleurage dengan minyak aromaterapi kenanga yaitu ibu melakukan tidur dengan posisi nyaman miring kiri, ibu mengurangi gerakan membungkuk dan mengangkat beban berat, memberi bantalan pada punggung saat duduk, serta keberhasilan penelitian juga dibantu oleh faktor pendukung dari suami

dan keluarga yaitu ibu kandung Ny. E membantu ibu dalam melakukan pekerjaan rumah.

Indikator keberhasilan penerapan massage effleurage dengan minyak aromaterapi kenanga yang dapat mengurangi tingkat nyeri punggung pada Ny. E, ibu selama dilakukannya penerapan pijat effleurage sangat kooperatif, mengikuti saran dan perkataan penulis, rileks, dan tenang sehingga ibu bisa mendapatkan hasil yang diinginkan yaitu bisa melakukan aktivitas sehari-hari dan pekerjaan rumah tanpa merasakan nyeri pada bagian punggung. Berdasarkan penatalaksanaan yang telah diberikan bahwa seluruh asuhan yang diberikan kepada klien untuk mengurangi nyeri punggung dapat diterapkan secara rutin untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Keberhasilan penerapan massage effleurage dengan minyak aromaterapi kenanga akan bermanfaat kedepannya untuk mengurangi nyeri punggung dalam kehamilan.